BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Dunia saat ini telah memasuki era globalisasi yang menuntun setiap manusia bersaing untuk mendapatkan kehidupan yang lebih baik. Dengan berkembangnya ilmu pengetahuan, teknologi, arus informasi dan komunikasi yang terus berkembang, menuntut kehidupan manusia untuk menjadi lebih baik. Dalam sistem pembelajaran terdapat berbagai cara yang digunakan dalam membantu kegiatan belajar pada anak salah satunya dengan penambahan media dalam pembelajaran anak.

Media yang digunakan pada saat ini sudah sangat beragam baik yang menggunakan alat bantu maupun tidak dan dalam pelaksaan perakteknya sampai pada pendekatannya dengan cara permainan. Media informasi yang menunjang saat ini sudah banyak tergantung pada jenis dan segmentasinya, baik dibidang elektronik maupun di media massa. Pada saat ini kebutuhan akan media sudah menjadi bagian yang tidak terlepaskan, sampai menjadi gaya hidup di masyarakat.

Seorang anak usia Sekolah Dasar (usia 7 – 12 tahun) dimana anak membutuhkan media yang interaktif untuk membantu proses pembelajaran agar lebih kreatif. Setiap anak memiliki minat membaca yang tidak sama, bila anak – anak memiliki banyak kesempatan untuk memilih bahan bacaan yang disenanginya dan anak akan melakukan kegiatan membaca dengan kesadaran sendiri tanpa harus ada paksa.

Adapun pendapat tentang media gambar, sebagaimana yang dikemukakan oleh Oemar Hamalik (seperti dikutip Aisah, 2011 : 05) bahwa nilai gambar dalam pendidikan adalah sebagai berikut :

- Gambar bersifat konkrit.
- Gambar mengatasi ruang dan waktu.
- Gambar mengatasai kekurangan daya mampu panca indra manusia.
- Gambar dapat digunakan untuk menjelaskan suatu masalah.
- Gambar mudah didapat dan dibuat.

– Gambar mudah digunakan baik untuk individu maupun untuk kelompok.

Banyak hal yang dapat diperlihatkan untuk membuat ketertarikan anak. Dunia anak merupakan dunia yang berdekatan dengan hal yang bersifat imajinatif tentang hal yang diangkat. Materi pembelajaran yang diangkat sesuai dengan kesenangan mereka, namun tidak lupa tetap harus mengandung unsur – unsur fakta ilmiah. Dari sekian banyak keilmuan yang ada, penting juga untuk menanamkan sejak dini tentang ilmu alam. Ilmu alam yang akan menjelaskan tentang mahluk hidup selain manusia yang tinggal di bumi. Baik di masa lampau maupun saat ini, dengan pendekatan tersebut akan ada pembelajaran tentang menghargai, merawat, dan menjaga lingkungan yang ada di daerah sekitar anak tersebut.

Ada banyak sekali hewan dan tumbuhan yang ada disekitar kita yang dapat menarik perhatian. Banyak hewan yang memiliki karakteristik yang berbeda – beda, dan hal tersebut merupakan sesuatu yang menarik bagi anak untuk dipelajari. Dinosaurus merupakan binatang purba yang hidup di zaman dulu, Dinosaurus memiliki kehidupan masing–masing atau menurut periodenya sendiri. Periode kehidupan dinosaurus terbagi tiga yang ada di masa *mesozokium* yaitu Zaman *Jurasik*, *Triasik* dan *Cretasious*.

Dinosaurus memiliki banyak jenisnya mulai dari pemakan daging sampai pemakan tumbuhan, khususnya bagi pemakan tumbuhan ada yang memiliki senjata atau pertahanan tubuh untuk bertahan hidup dari pemangsa. Dinosaurus memiliki karakteristik atau bentuk tubuh yang kuat, besar nanum ada juga Dinosaurus yang memiliki tubuh yang kecil dan biasanya bagian dari pemakan daging, tapi warna dan bentuk dinosaurus yang sebenarnya sampai pada saat ini belum diketahui. Kepunahan Dinosaurus sampai saat ini masih menjadi misteri, namun teori yang paling banyak disetujui oleh para ahli adalah teori jatuhnya meteor kebumi yang mengakibatkan punahnya Dinosaurus.

Hal ini yang membuat penulis tertarik membuat suatu buku informasi bergambar tentang Dinosaurus, namun sudah banyak penerbit buku yang mengeluarkan cerita tentang dinosurus secara umum, dan buku yang paling banyak dikeluarkan adalah buku terjemaahan dari luar negeri yang kembali

diterbitkan di dalam negeri. Buku terjemaahan memiliki tampilan luar dan dalam yang menarik dan setelah melakukan observasi ke beberapa toko buku dan toko buku *online* untuk buatan buku dalam negeri sebagian besar adalah buku menggambar dan mewarnai Dinosaurus.

Namun kebanyakan buku yang telah penulis lihat secara umum lebih *global*, penulis ingin memasukan beberapa unsur lokal yang ada sampai sekarang yang ada di Bandung Jawa Barat, dengan mengangkat dari beberapa sisi budaya dan tempat edukasi untuk anak seperti gedung yang memiliki fosil Dinosaurus di Museum Geologi Bandung dan hal yang memang bersifat lokal atau tradisional.

I.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang tersebut didapat identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya buku lokal dengan pengarang atau ilustator yang menyertakan unsur – unsur lokal tentang binatang pra-sejarah.
2. Masih belum jelas tersampaikan pada anak tentang musnahnya dinosaurus secara umum hanya satu teori yang disampaikan.
3. Masih belum tersampaikan jenis – jenis dinosaurus yang ada di setiap periode.
4. Penyampaian informasi tentang dinosaurus untuk anak indonesia masih belum spesifik.
5. Bentuk tubuh dan warna dari dinosaurus masih misteri atau belum diketahui secara pasti.
6. Belum ada buku dengan tampilan unsur – unsur objek lokal daerah khususnya Jawa Barat mengenai cerita bergambar dinosaurus.

I.3 Fokus Permasalah

Bagaimana sebuah buku mengenai binatang purba Dinosaurus dengan menampilkan beberapa unsur lokal Bandung Jawa Barat bisa disampaikan kepada anak usia 7 – 12 tahun di Jawa Barat.

I.4 Tujuan perancangan

Sesuai dengan permasalahan yang telah dipaparkan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai adalah :

1. Memberi informasi mengenai kehidupan dinosaurus secara umum dibeberapa periode khususnya dengan dinosaurus yang memiliki alat pertahanan tubuh.
2. Membuat rancangan buku cerita bergambar mengenai Dinosaurus dengan mengangkat beberapa unsur lokal yang ada di Bandung Jawa Barat, sebagai media informasi yang akan disampaikan kepada anak.